



Jadi Ketua PMI, Herry segera konsolidasi

Pamuji Tri Nastiti
HARIAN JOGJA

JOGJA—Walikota Jogja Herry Zudianto yang akan segera mengakhiri jabatannya, terpilih menjadi Ketua Palang Merah Indonesia (PMI) DIY. 'Pensiun' dari walikota, Herry akan segera berkonsolidasi dengan jajaran dan bidang terkait.

Herry resmi menjabat Ketua PMI DIY pada Jumat (19/8) usai dilantik Ketua Umum PMI Jusuf Kalla didampingi Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X di Bangsal Kepatihan, Durenrejan, Jogja.

Sebagai ketua periode 2011-2015 Herry mengaku akan segera konsolidasi untuk menentukan program kerja terdekat. Lewat konsolidasi dengan jajaran pengurus baru, PMI DIY melakukan evaluasi atas pencapaian

kinerja kepengurusan sebelumnya.

Setelah proses evaluasi itulah, Herry segera merancang target kerja PMI DIY yang akan dicapai selama kepemimpinannya.

Terkait kinerja PMI sebelumnya, Herry mengaku akan melanjutkan beberapa program penanganan korban erupsi Merapi. Di samping itu, pihaknya tetap akan lakukan antispasi penanganan korban lahar dingin Merapi.

Mengenai detail kegiatannya, Herry menekankan semua program baru akan didiskusikan dengan bidang kerja terlebih dulu.

"Tentunya saya harus mempelajari peran PMI, yang sebelum ini sampai mana dan apa yang perlu ditingkatkan, beri saya waktu karena baru saja dilantik," katanya.

● Lebih lengkap halaman 19

● Jadi Ketua...

Herry dilantik bersama 12 pengurus lainnya yang akan bertanggung jawab pada beberapa bidang di tubuh PMI yaitu bidang Penanggulangan Bencana, Sumber Daya Manusia (SDM), Pelayanan Sosial, Pelayanan Kesehatan Masyarakat, Unit Donor Darah, Komunikasi Informasi, Sekretaris, dan Bendara.

Pengurus baru dilantik berdasar pada prinsip gerakan PMI dan Bulan Sabit Merah Internasional.

Sekretaris markas PMI

DIY, Kamaludin Hasibuan menyampaikan, PMI merupakan organisasi berstatus badan hukum yang disahkan Presiden.

Dalam keterangannya, PMI ditunjuk sebagai satu-satunya organisasi yang menjalankan pekerjaan Perhimpunan Nasional Palang Merah dan Bulan Sabit Merah menurut Konvensi Jenewa 1949.

Menjelaskan keberadaan organisasi, Ketua Umum PMI Indonesia

Jusuf Kalla menegaskan bahwa dalam satu negara hanya diperkenankan ada satu organisasi di bawah Perhimpunan Nasional Palang Merah. "Sesuai Undang-undang internasional, yang diakui Palang Merah Indonesia," tegasnya.

Mengenai keberadaan ganda antara PMI dengan Bulan Sabit Merah, menurut JK, PMI tetaplah resmi sebagai organisasi, dan BSM tetap menjalankan tugas sesuai Konvensi Jenewa.



HARIMANUJALANGRIGIH M. HANUFI

PELANTIKAN PMI JOGJA - Ketua PMI Palang Merah Indonesia (PMI), Jusuf Kalla usai menyerahkan pin kepada Ketua PMI DIY yang baru, Henry Zaidanto (kanan) disaksikan Gubernur DIY, Sri Sultan HB X (kanan) di Gedung Sate, Yogyakarta, 13 Mei (13/5). Kalla berpesan agar setiap anggota PMI selalu dilatih dari tata kerja PMI yang tidak kenal waktu. Penerimaan dan ucapan Palang Merah Indonesia kepada para sukarelawan PMI, sukarelawan dan lainnya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan 2. PMI Cab. Kota Jogja	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005